

STRUKTUR KOMPOSITA NOMINA PADA SITUS RESMI PORSCHE

Mochammad Alif Dary Farras

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mochammad.21035@mhs.unesa.ac.id

Ajeng Dianing Kartika

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ajeng.kartika@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas pembentukan dan makna komposita Nomina dalam bahasa Jerman yang terdapat pada artikel-artikel dalam situs resmi Porsche (*porsche.com*). Komposita nomina, khususnya tipe *Determinativkomposita*, merupakan struktur leksikal produktif dalam bahasa Jerman yang menggabungkan dua atau lebih leksem untuk menghasilkan makna baru yang lebih spesifik dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola pembentukan serta makna semantis dari komposita nomina dalam konteks digital korporat. Data penelitian diperoleh dari lima artikel berbeda di situs Porsche dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas komposita yang ditemukan bersifat *endosentris* dan mengikuti pola umum seperti *Nomen + Nomen*, *Verbstamm + Nomen*, dan *Adjektiv + Nomen*. Selain itu, ditemukan pula penggunaan *Fugenelemente* seperti -s dan -n dalam beberapa komposita. Analisis makna dilakukan berdasarkan perspektif struktural, relasional, dan hierarkis sebagaimana dijelaskan oleh Kunkel-Razum (2012). Temuan ini memperlihatkan bahwa Porsche secara strategis menggunakan komposita sebagai sarana komunikasi merek yang efektif, ringkas, dan penuh makna. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian morfologi bahasa Jerman serta menawarkan implikasi praktis dalam pembelajaran kosakata dan penerjemahan. Penelitian ini mendapati 18 data kata dalam 5 artikel di situs resmi *Porsche.com*.

Kata Kunci: Komposita Nomina, komposita, morfologi bahasa Jerman, Porsche, makna semantis, deskriptif kualitatif.

Abstract

This study examines the formation and meaning of *nominal compounds* in the German language as found in articles on the official Porsche website (*porsche.com*). Nominal compounds, particularly the *DeterminativeKomposita* type, are a productive lexical structure in German that combines two or more lexemes to generate new meanings that are more specific and efficient. The objective of this research is to describe the formation patterns and semantic meanings of these compounds within the context of corporate digital communication. The data were collected from five different articles on the Porsche website and analyzed using a qualitative descriptive method. The analysis reveals that most of the compounds identified are *endocentric* and follow common patterns such as Noun + Noun, Verb Stem + Noun, or Adjective + Noun. Additionally, the use of *Fugenelemente* (linking elements) such as -s and -n is found in several compounds. Semantic analysis was conducted through structural, relational, and hierarchical perspectives as outlined by Kunkel-Razum (2012). The findings demonstrate that Porsche strategically uses compound nouns as an effective, concise, and meaningful tool for brand communication. This research contributes to the study of German morphology and offers practical implications for vocabulary learning and translation. A total of 18 compound nouns were identified from the five selected articles on the *Porsche.de* website.

Keywords: Nominal Compounds, compound, German Morphology, Porsche, Semantic Meaning, Qualitative Descriptive.

Auszug

Diese Studie untersucht die Bildung und Bedeutung von Nominalkomposita in der deutschen Sprache, wie sie in Artikeln auf der offiziellen Website von Porsche (*porsche.com*) vorkommen. Nominalkomposita, insbesondere der Typ *Determinativkomposita*, stellen eine produktive lexikalische Struktur im Deutschen dar, bei der zwei oder mehr Lexeme kombiniert werden, um neue, spezifischere und effizientere Bedeutungen zu erzeugen. Ziel dieser Forschung ist es, die Bildungsstrukturen und semantischen Bedeutungen dieser Komposita im Kontext digitaler Unternehmenskommunikation zu beschreiben. Die Daten wurden aus fünf verschiedenen Artikeln auf der Porsche-Website gesammelt und mit der deskriptiv-qualitativen Methode analysiert. Die Analyse zeigt, dass die meisten der identifizierten Komposita *endozentrisch* sind und häufige Muster wie *Nomen + Nomen*, *Verbstamm + Nomen* oder *Adjektiv + Nomen* aufweisen. Zudem wurde in mehreren Komposita der Einsatz von *Fugenelementen* wie -s und -n

festgestellt. Die semantische Analyse wurde anhand struktureller, relationaler und hierarchischer Perspektiven nach Kunkel-Razum (2012) durchgeführt. Die Ergebnisse zeigen, dass Porsche Komposita strategisch als effektives, prägnantes und bedeutungsvolles Mittel der Markenkommunikation einsetzt. Diese Forschung leistet einen Beitrag zur Erforschung der deutschen Morphologie und bietet praktische Implikationen für den Wortschatzerwerb und die Übersetzung. Insgesamt wurden 18 Komposita aus den fünf ausgewählten Artikeln auf Porsche.com identifiziert.

Schlüsselwörter: Nominalkomposita, Komposita, deutsche Morphologie, Porsche, semantische Bedeutung, deskriptiv-qualitativ.

PENDAHULUAN

Dalam kajian linguistik, khususnya morfologi, pembentukan kata menjadi salah satu mekanisme utama yang memungkinkan bahasa berkembang secara dinamis. Lieber (2009) mengemukakan bahwa proses pembentukan kata, terutama melalui pembentukan nomina majemuk atau komposita, merupakan strategi penting untuk memperkaya kosakata tanpa harus menciptakan bentuk dasar yang sepenuhnya baru. Sejalan dengan pandangan tersebut, Eisenberg (2006) menegaskan bahwa pembentukan komposita, khususnya penggabungan nomina, termasuk proses yang sangat produktif dalam bahasa Jerman. Produktivitas ini memungkinkan bahasa Jerman menghasilkan istilah-istilah baru secara cepat dan efisien, sekaligus tetap mempertahankan kejelasan makna secara semantis.

Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri dalam membentuk komposita. Dalam hal ini, sistem pembentukan komposita bahasa Jerman berbeda dengan bahasa Indonesia. Kekhasan bahasa Jerman terletak pada fleksibilitas jumlah unsur yang dapat digabungkan dalam satu bentuk kata. Riehemann (1998) menjelaskan bahwa komposita dalam bahasa Jerman tidak terbatas pada dua unsur saja, melainkan dapat membentuk rangkaian nomina yang panjang namun tetap ringkas. Contohnya adalah nomina *die Krankenversicherungspflichtverordnung*, yang tersusun atas empat unsur nomina, yaitu *die Kranke*, *die Versicherung*, *die Pflicht*, dan *die Verordnung*. Fenomena ini menunjukkan bahwa komposita merupakan salah satu proses pembentukan kata yang paling dominan dan produktif dalam bahasa Jerman (Fleischer & Barz, 2012). Produktivitas tersebut tampak dari kemudahan mengombinasikan dua atau lebih leksem untuk menghasilkan makna baru, baik dalam konteks bahasa tulis maupun lisan.

Selain dalam teks informatif, penggunaan komposita juga banyak ditemukan dalam ranah komersial, khususnya dalam periklanan. Sowinski (1998) menyatakan bahwa komposita merupakan bentuk pembentukan kata yang sangat lazim digunakan dalam bidang otomotif, termasuk pada iklan dan deskripsi produk kendaraan. Dalam

konteks ini, komposita berfungsi untuk menonjolkan aspek teknis secara padat dan spesifik, misalnya melalui istilah seperti *Diesel-Partikelfilter* atau *Rußpartikelausstoß*. Hoffmann (2005) menambahkan bahwa penggunaan komposita semacam ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi teknis secara ringkas, tetapi juga untuk menciptakan kesan modern, inovatif, dan menarik bagi konsumen. Lebih lanjut, Hoffmann (2005) menegaskan bahwa komposita dalam ranah otomotif berperan sebagai sarana penggabungan antara efisiensi terminologi teknis, daya tarik estetik pemasaran, dan kreativitas bahasa. Oleh karena itu, produsen otomotif kerap menciptakan komposita baru guna merepresentasikan fitur-fitur khas pada produk terbaru mereka (Kostić-Tomović, 2005).

Salah satu produsen otomotif ternama asal Jerman yang banyak memanfaatkan komposita adalah Porsche. Pada situs resmi Porsche, ditemukan beragam teks seperti deskripsi produk, penjelasan fitur kendaraan, informasi perusahaan, serta berita dan laporan kegiatan. Dalam teks-teks tersebut, penggunaan komposita muncul secara intensif dengan variasi bentuk yang beragam, misalnya *die Zeitreise*, *die Materialkunde*, *die Entdeckerstation*, *die Unternehmensgeschichte*, dan *der Sportwagenhersteller*. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan menganalisis proses pembentukan komposita nomina yang terdapat pada situs resmi Porsche serta menjelaskan makna yang dikandung oleh komposita-komposita tersebut. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori pembentukan komposita yang dikemukakan oleh Kunkel-Razum (2012) serta makna komposita nomina oleh Fleischer dan Barz (2012) guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai struktur dan makna komposita.

Kajian pustaka tentang komposita nomina dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh Pinontoan (2023) menelaah pembentukan kata benda majemuk dalam kedua bahasa dengan pendekatan deskriptif kualitatif, serta menemukan bahwa sebagian besar data yang dianalisis terdiri atas komposita dua leksem dengan fokus pada pemaknaan sintaksis. Penelitian oleh Yusri (2016) menggunakan analisis kontrastif untuk mengungkap

perbedaan proses pembentukan komposita nomina, khususnya pola verba-nomina, antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa dalam bahasa Jerman terjadi penyederhanaan bentuk verba melalui penghilangan akhiran tertentu, sedangkan dalam bahasa Indonesia unsur verba umumnya digabungkan tanpa perubahan bentuk. Sementara itu, penelitian Jamilah (2021) meneliti komposita nomina dalam teks lirik album *Nador* karya Namika dan menemukan dominasi konstruksi nomina+nomina yang menghasilkan makna baru secara semantis, sehingga memperkaya pemahaman tentang variasi struktur dan makna komposita dalam konteks berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan pembentukan dan makna komposita nomina yang digunakan pada situs resmi *Porsche.com*. Fokus utama diarahkan pada analisis pembentukan komposita nomina dan analisis makna komposita nomina pada situs resmi *Porsche.com* di artikel-artikel yang berjudul “Über das Museum”, “Porsche 4Kids”, “Porsche Singapore Classic”, “Steile Lernkurve”, “Neuer Klang”. Melalui analisis ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pembentukan komposita nomina dan makna komposita nomina dalam bahasa Jerman.

Manfaat teoretis penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang pembentukan komposita nomina dan makna komposita nomina dalam artikel-artikel di situs resmi *Porsche.com*. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pedoman tambahan bagi peneliti pada bidang morfologi, khususnya tentang komposita nomina.

METODE

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan komposita nomina dan makna komposita nomina pada artikel yang diteliti. Menurut penjelasan Creswell & Güttermann (2019), penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang mengandalkan informasi yang diperoleh dari objek atau partisipan dalam konteks yang luas. Menurut Agusta (2003), penelitian kualitatif bersifat mendalam dan rinci sehingga menjelaskan makna istilah dan menjelaskan secara detail. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan saat ini selaras dengan pendekatan penelitian yang telah dijelaskan di atas. Penelitian ini memerlukan analisis data dengan cara mendeskripsikan pembentukan komposita nomina dan makna komposita nomina yang terdapat pada artikel-artikel situs resmi *Porsche.com*. Penelitian ini tidak berfokus pada kuantifikasi data, melainkan pada analisis mendalam terhadap morfologi bahasa yang digunakan dalam artikel-artikel.

Penelitian ini melalui proses pengumpulan data dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode pencatatan dan dokumentasi. Peneliti membaca secara saksama artikel-artikel berbahasa Jerman, mencatat kata atau frasa yang menunjukkan indikasi komposita nomina, lalu mengklasifikasikannya dalam tabel data. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan pembentukan komposita nomina dan maknanya yang ditemukan yaitu kata atau frasa. Analisis dilakukan dengan merujuk pada teori menurut Kunkel-Razum (2012) tentang penentuan pembentukan komposita nomina yang dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk komposita, yaitu *Bestimmungswort* dan *Grundwort*, serta menentukan kelas kata masing-masing unsur. Selanjutnya, pembentukan komposita diklasifikasikan berdasarkan pola pembentukan dan penentuan makna komposita nomina dilakukan dengan menganalisis hubungan semantis antara unsur *Bestimmungswort* dan *Grundwort* berdasarkan teori Fleischer & Barz (2012). Hasil analisis dikelompokkan berdasarkan pola pembentukan menurut Kunkel-Razum (2012).

Sumber data penelitian saat ini diambil dari situs resmi *Porsche.com*. Artikel-artikel tersebut berbahasa Jerman yang dipilih berjumlah lima artikel. Artikel tersebut memberitakan tentang isi ringkasan rangkaian acara yang diadakan oleh Porsche di negara Jerman. Data yang akan dikumpulkan berupa kata atau frasa yang ada dalam artikel *Porsche.com*. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengetahui pembentukan komposita nomina dan makna komposita nomina. Judul kelima artikel berita tersebut adalah “Porsche 4Kids” yang didapat melalui pranala <https://www.porsche.com/germany/aboutporsche/porsche-museum/offersforchildren/>, “Porsche Singapore Classic” yang didapat melalui pranala <https://www.porsche.com/germany/motorsportandevents/golf/porsche-singapore-classic/>, “Über das Museum” yang didapat melalui pranala <https://www.porsche.com/germans/aboutporsche/porsche-museum/aboutthemuseum/>, “Steile Lernkurve” yang didapat melalui pranala <https://www.porsche.com/germany/aboutporsche/christophorusmagazine/article02/>, dan “Neuer Klang” yang didapat melalui pranala <https://www.porsche.com/germany/aboutporsche/christophorusmagazine/article03/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap lima artikel yang dimuat pada *Porsche.com*, ditemukan sebanyak 18 data yang mengandung pembentukan komposita nomina. Temuan

ini menunjukkan bahwa penggunaan komposita nomina cukup produktif dalam artikel otomotif, khususnya pada teks promosi dan informatif. Menurut Kunkel-Razum (2012), klasifikasi komposita nomina dapat dibedakan berdasarkan kelas kata unsur pembentuknya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jenis pola struktur *Nomen + Nomen* merupakan pola struktur yang paling dominan dengan jumlah 8 data, diikuti oleh *Adjektiv + Nomen* sebanyak 6 data, dan *Verbstamm + Nomen* sebanyak 4 data. Perbedaan dan dominasi pola struktur komposita tersebut menjadi dasar untuk memahami bagaimana makna komposita nomina dibentuk dalam teks artikel *Porsche.com*.

Pembahasan makna komposita nomina dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan makna antara unsur-unsur pembentuknya. Fleischer dan Barz (2012), menyatakan bahwa makna komposita nomina ditentukan oleh hubungan semantis antara unsur pembentuknya. Unsur pertama (*Bestimmungswort*) berfungsi sebagai penentu atau pembatas makna, sedangkan unsur kedua (*Grundwort*) menjadi inti makna dari keseluruhan komposita. Dengan demikian, pemahaman terhadap makna komposita dalam data penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari hubungan semantis kedua unsur tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa relasi semantis yang terbentuk cenderung bersifat spesifik dan kontekstual, menyesuaikan dengan tujuan komunikatif teks. Hal ini memperkuat temuan bahwa komposita nomina tidak hanya berperan sebagai satuan gramatikal, tetapi juga sebagai strategi leksikal untuk menyampaikan informasi secara ringkas, padat, dan efektif. Berikut pembahasan secara lebih rinci masing-masing data yang ditemukan mulai dari pembentukan pola struktur komposita nomina beserta hubungan maknanya:

A. Pembentukan Komposita Nomina:

1. *Nomen + Nomen (N+N)*:

1) *Zeitreise*

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita *Zeitreise* adalah bentuk Determinativkompositum, yaitu komposita yang terdiri dari dua bagian, yakni *Zeit* sebagai Determinans (yang menentukan) dan *Reise* sebagai Determinatum (yang ditentukan). Strukturnya adalah *die Zeit + die Reise = die Zeitreise*.

Struktur Semantik:

Menurut klasifikasi semantik Kunkel-Razum (2012), hubungan antara *Zeit* dan *Reise* menunjukkan hubungan tematik atau tujuan (*Themen-/Zweckbeziehung*), yakni: "Reise, deren Thema/Ziel die Zeit ist." (perjalanan yang bertema atau bertujuan waktu) artinya, perjalanan dalam komposita ini bukan

sekadar terjadi selama waktu tertentu (bukan relasi temporal), melainkan perjalanan yang menuju, melalui, atau berkaitan dengan waktu itu sendiri, misalnya perjalanan ke masa lalu atau masa depan. Makna komposita *Zeitreise* tidak dapat sepenuhnya dipahami dari makna literal masing-masing unsur (*Zeit + Reise*), melainkan terbentuk sebagai satuan leksikal baru yang bersifat: Konseptual / Abstrak. Apabila diparafrasekan dapat dijabarkan menjadi "Eine Reise durch die Zeit / in der Zeit".

Struktur Sintaksis:

Secara sintaksis, *Zeitreise* berasal dari frasa "Reise durch die Zeit" (perjalanan melalui waktu). Saat digabung menjadi satu kata, keterangan *durch die Zeit* dipadatkan menjadi unsur *Zeit*, sehingga membentuk komposita *Zeitreise*. Jadi hubungan sintaksisnya adalah perjalanan yang terjadi melalui waktu.

2) *Materialkunde*

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita *Materialkunde* merupakan Determinativkomposita yang tersusun dari dua unsur, yaitu *Material* sebagai Determinans (unsur yang menentukan) dan *Kunde* sebagai Determinatum (unsur yang ditentukan). Unsur inti (*Kopf*) berada di bagian kanan, yaitu *Kunde*. Strukturnya adalah: *das Material + die Kunde = die Materialkunde*.

Struktur Semantik:

Klasifikasi Kunkel-Razum (2012), hubungan semantik antara *Material* dan *Kunde* termasuk dalam *Themenbeziehung* (hubungan tema/topik). Makna kompositanya dapat dijelaskan sebagai: „Kunde, deren Thema das Material ist.“ ("Pengetahuan yang bertema atau membahas material.")

Struktur Sintaksis:

Secara sintaksis, *Materialkunde* merupakan pemadatan dari frasa „Kunde über das Material“ (pengetahuan tentang material). Keterangan *über das Material* dipadatkan menjadi unsur *Material* sebagai atribut nominal. Dengan demikian, hubungan sintaksisnya dapat dipahami sebagai pengetahuan yang membahas atau berkaitan dengan material.

3) *Multimediaguide*

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Secara struktur Formal (*Formale Struktur*) *Multimediaguide* adalah Determinativkompositum yang terdiri dari atas dua unsur yaitu *Multimedia* sebagai Determinans (unsur yang menentukan) dan *Guide* determinatum unsur *kopf* berada di bagian kanan yaitu *Guide* Struktur formal: *das Multimedia + die/Guide = Multimediaguide*.

Struktur Semantik:

Klasifikasi Kunkel-Razum (2012), hubungan semantik antara Multimedia dan Guide Makna kompositanya dapat dijelaskan sebagai: Multimedia (sistem yang menggabungkan teks, gambar dan audio) dan Guide (petunjuk/panduan). Guide adalah *grundwort*, penentu katagori semantik dan gramatikal. Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti ' Guide für/mit Multimedia ' atau ' Guide von Multimedia ' yang dipadatkan menjadi Multimediaguide. Dalam banyak kasus makna: Guide yang menggunakan konten multimedia.

4) Familienticket

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (Formale Struktur) Familienticket adalah Determinativkompositum (unsur pertama menentukan unsur kedua). Yang terdiri atas dua unsur yaitu das Familie(en) (untuk keluarga) + die/Ticket (tiket) = Familienticket. Familien sebagai *bestimmungswort* (penjelas) dan Ticket sebagai *grundwort* (inti). (penambahan “-n” adalah Fugenlaut yang sangat umum untuk kata dasar berakhiran -e).

Struktur Semantik:

Klasifikasi Kunkel-Razum (2012), hubungan semantik antara Familien dan Ticket makna komposita dapat dijelaskan sebagai “Tiket yang dibuat khusus untuk keluarga” atau “Tiket yang dapat digunakan oleh keluarga sebagai satu unit” Makna ini tidak bisa diperoleh hanya dari gabungan literal "keluarga + tiket" melainkan melalui relasi fungsi/pengguna.

Struktur Sintaksis:

Familienticket adalah Nomina (N). Karena Ticket adalah kepala (*Grundwort*), kategori sintaksisnya = Nomina Neutrum (das). Sebagai nomina, Familienticket dapat mengisi berbagai fungsi sintaksis (fungsi dalam klausa):

- Subjek Das Familienticket kostet 20 Euro. “Tiket keluarga itu berharga 20 euro.”
- Objek langsung (Akkusativobjekt) Ich kaufe das Familienticket. “Saya membeli tiket keluarga itu.”
- Objek tidak langsung (Dativobjekt – jika dalam frase preposisional) Mit dem Familienticket erhält man Rabatt. “Dengan tiket keluarga seseorang mendapat diskon”.
- Pelengkap preposisional Für das Familienticket gelten bestimmte Regeln. “Aturan tertentu berlaku untuk tiket keluarga.”
- Bagian dari Nominalphrase (NP) Das neue Familienticket des Museums ist sehr beliebt.

5) Eintrittspreis

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (Formale Struktur) Eintrittspreis adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Struktur formal: das Eintritt + die/Preis = Eintrittspreis dan tidak menggunakan Fugenmorphem dua kombinasi kata tersebut Nomen + Nomen.

Struktur Semantik:

Eintrittspreis adalah Determinativkompositum endosentris, sehingga makna keseluruhan ditentukan oleh unsur kedua (Preis) sebagai head / determinatum, sedangkan unsur pertama (Eintritt) berfungsi sebagai penentu (determinans).

Struktur Sintaksis:

Eintrittspreis adalah Nominalkompositum endosentris tipe N + N, struktur sintaksisnya mengikuti pola: $[N_1 + N_2]_n$ N_1 = Eintritt (modifier / determinans) N_2 = Preis (head / determinatum) Unsur kedua menentukan kategori sintaksis keseluruhan. Struktur Preis menentukan katagori gramatikal Nomina. Genus: maskulin (der Preis → der Eintrittspreis) Fleksi kasus dan numerus.

6) Sportwagenhersteller

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (Formale Struktur) Sportwagenhersteller adalah Nominalkompositum yang dibentuk dari tiga unsur: Sport + Wagen + Hersteller yang dipadatkan Sportwagenhersteller dengan proses pembentukannya bersifat hierarkis, bukan linear. Jenis komposita secara formal. Determinativkompositum (endosentris) Komposita bertingkat atau mehrgliedrig Kategori: Nomina (N) Tidak memiliki Fugenmorphem penghubung seperti -s-, -en-, -er-.

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) Gegenstand/Hersteller: perusahaan yang membuat sportwagen. Analisis Makna per Unsur:

- Hersteller (unsur kedua / head) berarti “produsen, pembuat” menentukan kategori makna inti seseorang / perusahaan yang menghasilkan sesuatu.
- Sportwagen (unsur pertama, unit semantis kompleks) berasal dari Sport + Wagen berarti “mobil sport” menjelaskan apa yang diproduksi oleh produsen tersebut.

Struktur Sintaksis:

Struktur sintaksis Sportwagenhersteller menunjukkan hubungan dua nomina, yaitu Sportwagen sebagai penjelas dan Hersteller sebagai inti, yang bersama-sama membentuk satu

kesatuan kata benda baru dengan inti tetap berada pada unsur kedua.

7) Grundschul-Alter

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita Materialkunde merupakan Determinativkomposita yang terdiri dari dua unsur yaitu Grundschul- (sekolah dasar) dan Alter (usia). Grundschul- = Bestimmungswort (unsur penjelas) Alter = Kopf (unsur inti)

Struktur Semantik:

Menurut Kunkel & Razum (2012), kompositum dalam bahasa Jerman terutama Determinativkomposita memiliki hubungan semantik determinatif/atributif, yaitu: unsur pertama (*Bestimmungswort*) mempersempit, membatasi, atau mengklasifikasikan unsur kedua (*Grundwort*) menentukan kategori makna utama. Makna kompositum bersifat endosentris, karena inti maknanya tetap berada pada unsur kedua (Alter). Unsur pertama hanya mempersempit cakupan sehingga terbentuk makna baru yang lebih spesifik.

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti ' Alter für/mit Grundschul ' atau ' Alter von Grundschul ' yang dipadatkan menjadi Grundschul-Alter. Dalam banyak kasus makna: usia yang berkaitan dengan sekolah dasar (primary-school age).

8) Kinderbrief

Struktur Formal (*Formale Struktur*)

Secara formal, Kinderbrief adalah Determinativkompositum yang dibentuk dari unsur nullfuge yang artinya Artinya tidak ada huruf penghubung yang muncul di antara kedua unsur kompositum. Komposita Kinderbrief Struktur Formal (*Formale Struktur*) Kinderbrief adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Struktur formal: das Kinder + die/Brief = Kinderbrief.

Struktur Semantik

Relasi Final (*Finalrelation*) pada Kinderbrief Makna Final Relasi final menunjukkan tujuan dari sesuatu. Pada komposita Kinderbrief, relasi final dapat diartikan sebagai: "Brief, für Kinder bestimmt." (surat yang ditujukan untuk anak-anak) Penjelasan Unsur Kinder berfungsi sebagai Zweckbestimmung (penentu tujuan). Jadi Kinder bukan pelaku yang menulis, tetapi penerima atau target dari surat. Contohnya dalam kalimat: Ein Kinderbrief enthält einfache Wörter, damit Kinder

ihn gut verstehen. tujuan: surat itu dibuat agar anak-anak memahaminya.

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti ' Brief für/mit Kinder ' atau ' Brief von Kinder ' yang dipadatkan menjadi Kinderbrief. Dalam banyak kasus makna: ditujukan untuk anak-anak (surat/ulang tahun).

2. Verbstamm + Nomen (V+N):

1) Lernabenteuer

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita Lernabenteuer merupakan Determinativkompositum yang tersusun atas unsur pertama Lern- dan unsur kedua Abenteuer. Unsur Lern- merupakan Verbstamm terikat yang berfungsi sebagai *Bestimmungswort*, sedangkan Abenteuer merupakan nomina yang berfungsi sebagai Grundwort sekaligus *grundwort*. Oleh karena itu, keseluruhan komposita diklasifikasikan sebagai nomina.

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) komposita Lernabenteuer terdiri dari atas dua leksem yaitu: Lern- (dari lernen: belajar) hubungan makna antara Lern- dan Abenteuer termasuk dalam Zweckrelation (relasi tujuan), yaitu unsur pertama menunjukkan tujuan atau fungsi dari unsur kedua. Lernabenteuer dapat dimaknai sebagai ein Abenteuer, das dem Lernen dient.

Struktur Sintaksis:

Komposita Lernabenteuer merupakan komposita leksikal yang terbentuk melalui proses morfologis dan tidak direkonstruksi dari frasa sintaktis bebas, sehingga analisis difokuskan pada hubungan semantik internal antarunsurnya.

2) Hörtipps

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita Hörtipps merupakan Determinativkompositum yang tersusun dari dua unsur, yaitu Hör- sebagai Determinans (unsur yang menentukan) dan Tipps sebagai Determinatum (unsur yang ditentukan). Unsur inti (Kopf) berada di bagian kanan, yaitu Tipps. Strukturnya adalah: Hör- berasal dari Stamm verba hören + der Tipp= Hörtipps.

Struktur Semantik:

Klasifikasi Kunkel-Razum (2012), hubungan semantik antara Hör-dan Tipp termasuk dalam Zweckbeziehung (hubungan tema/fungsi). Makna kompositanya dapat dijelaskan sebagai: „Tipps zum Hören.“ ("Rangkaian saran yang berkaitan dengan aktivitas mendengarkan.").

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti 'Tipps für/mit Hör' atau 'Tipps von Hör' yang dipadatkan menjadi Hörtipps. Dalam banyak kasus makna: tips yang berkaitan dengan mendengarkan (rekomendasi audio).

3) Fahrgefühl

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (*Formale Struktur*) Fahrgefühl adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Struktur formal: das Fahr + die/Gefühl = Fahrgefühl

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) Experiential: perasaan mengemudi (driving sensation).

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti 'Gefühl für/mit Fahr' atau 'Gefühl von Fahr' yang dipadatkan menjadi Fahrgefühl. Dalam banyak kasus makna: perasaan mengemudi (driving sensation).

4) Austragungsort

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita Austragungsort adalah bentuk Determinativkompositum, yaitu komposita yang terdiri dari dua bagian, yakni Austragung sebagai Determinans (yang menentukan) dan Ort sebagai Determinatum (yang ditentukan). Strukturnya adalah: die Austragung + der Ort = der Austragungsort.

Struktur Semantik:

Menurut klasifikasi semantik Kunkel-Razum (2012), hubungan antara Austragung dan Ort menunjukkan hubungan tujuan atau fungsi (Zweckbeziehung), yakni: „Ort, dessen Zweck/Bestimmung die Austragung ist.“ (tempat yang memiliki tujuan atau fungsi sebagai lokasi penyelenggaraan). Artinya, Ort dalam komposita ini bukan sekadar tempat biasa, melainkan tempat yang secara khusus ditetapkan atau digunakan untuk berlangsungnya suatu penyelenggaraan—misalnya kompetisi olahraga, acara resmi, pertandingan, atau kegiatan formal lainnya. Makna komposita Austragungsort tidak dapat sepenuhnya dipahami dari makna literal masing-masing unsur (Austragung + Ort), melainkan terbentuk sebagai satuan leksikal baru yang bersifat fungsional. Jika diparafrasekan, maknanya dapat dijabarkan menjadi: „Ein Ort, an dem eine Austragung stattfindet“ atau „Der offizielle Veranstaltungsort.“

Struktur Sintaksis:

Secara sintaktis, Austragungsort berasal dari frasa seperti „der Ort der Austragung“ atau „ein Ort für die Austragung“ (tempat untuk penyelenggaraan). Saat digabung menjadi satu kata, keterangan der Austragung / für die Austragung dipadatkan menjadi unsur Austragung, sehingga membentuk komposita Austragungsort. Jadi hubungan sintaktisnya adalah tempat yang digunakan atau ditetapkan untuk penyelenggaraan suatu acara atau pertandingan.

3. Adjektiv + Nomen (Adj + N):

1) Dauerausstellung

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Komposita nomina Dauerausstellung terdiri dari dua unsur pembentuk: dauer (*bestimmungswort*) dan ausstellung berfungsi sebagai inti kata (*grundwort*). Strukturnya adalah dauer + ausstellung = dauerausstellung. Struktur ini tidak mempunyai Fugenelement dan jenis kompositum: Endozentrisch, karena makna keseluruhannya tetap berada dalam kategori pameran.

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) hubungan semantic antara Dauer dan Ausstellung termasuk dalam Gesamtbedeutung yang berarti makna yang muncul setelah unsur digabungkan. Makna kompositanya dapat dijelaskan sebagai pameran tetap atau suatu pameran yang selalu tersedia selalu. Endosentris inti maknanya tetap „Ausstellung“ Spesifikatif/Atributif Dauer mempersempit dan menjelaskan jenis pameran

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti 'eine Ausstellung von Dauer' atau 'eine Ausstellung, die dauerhaft ist' yang dipadatkan menjadi Dauerausstellung. Dalam banyak kasus makna: Ausstellung yang bersifat permanen (pameran tetap).

2) Sonderausstellung

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Kompositum Sonderausstellung merupakan Determinativkompositum yang terdiri atas dua unsur nominal. Unsur pertama Sonder- merupakan Nominalstamm terikat yang berfungsi sebagai Bestimmungswort, sedangkan unsur kedua Ausstellung merupakan nomina yang berfungsi sebagai Grundwort sekaligus Kopf. Unsur Grundwort menentukan kategori kata keseluruhan, sehingga Sonderausstellung tergolong sebagai nomina.

Struktur Semantik:

Klasifikasi Kunkel-Razum (2012), hubungan semantik antara Sonder dan Ausstellung termasuk

dalam Modifikativrelation (relasi modifikasi/kualifikasi). Makna kompositanya dapat dijelaskan sebagai: “Eine Ausstellung, die einen besonderen, zusätzlichen oder thematisch abgegrenzten Charakter hat.” “Pameran yang bersifat khusus, tambahan, atau memiliki karakter khusus dibanding pameran reguler.”

Struktur Sintaksis:

Kompositum Sonderausstellung merupakan komposita leksikal yang terbentuk melalui proses morfologis dan tidak direkonstruksi dari frasa bebas, sehingga analisis difokuskan pada relasi internal antarunsurnya.

3) Spitzensport

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Secara formal, Spitzensport adalah Determinativkompositum yang dibentuk tanpa unsur penghubung (Nullfuge), di mana unsur pertamanya Spitzen- mempunyai bentuk tetap/leksikalisasi dari die Spitze menjadi Spitzen- dalam arti “top/unggulan” dan unsur keduanya merupakan nomina simpleks. Struktur Formal (*Formale Struktur*) Spitzensport adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Strukturnya adalah die Spitze + Sport = Spitzensport

Struktur Semantik:

Struktur Semantik untuk Spitzensport sesuai kerangka Kunkel–Razum (2012):

1. Makna Unsur Pembentuk

Spitzen- berasal dari Spitze dalam arti kiasan “puncak/top/unggulan/elit” memberi kualitas höchste Leistung (prestasi tertinggi). Sport kegiatan olahraga secara umum.

2. Jenis hubungan antarunsur

Kompositum ini masuk dalam kategori: Determinativkompositum (endosentris) makna kompositum tetap berada dalam kategori inti Sport, bukan “Spitze”. Relasi semantik: Qualitätsbezeichnung (penunjuk kualitas/tingkatan). Unsur pertama memberi penilaian kualitas terhadap unsur inti.

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti ' Sport für/mit Spitzen ' atau ' Sport von Spitzen ' yang dipadatkan menjadi Spitzensport. Dalam banyak kasus makna: olahraga tingkat elit (elite sport) / pemain top.

4) Extraloch

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Menurut klasifikasi semantik Kunkel-Razum (2012), hubungan antara Extra dan Loch menunjukkan

hubungan tujuan atau fungsi (Zweckbeziehung), yakni: „Loch, dessen Zweck/Bestimmung extra ist.“ (lubang yang memiliki tujuan atau fungsi tambahan). Artinya, lubang dalam komposita ini bukan sekadar lubang biasa, melainkan lubang yang dibuat secara khusus untuk fungsi tambahan di luar fungsi standar—misalnya lubang tambahan pada perlengkapan olahraga, pakaian, atau perangkat teknis yang memungkinkan penyesuaian atau penggunaan ekstra. Makna komposita Extraloch tidak dapat sepenuhnya dipahami dari makna literal masing-masing unsur (extra + Loch), melainkan terbentuk sebagai satuan leksikal baru yang bersifat fungsional. Jika diparafrasekan, maknanya dapat dijabarkan menjadi: „Ein zusätzliches Loch für einen besonderen Zweck“.

Struktur Sintaksis:

Secara sintaksis, Extraloch berasal dari frasa seperti „ein Loch für einen extra Zweck“ atau „ein zusätzliches Loch für etwas“ (lubang tambahan untuk suatu keperluan tertentu). Saat digabung menjadi satu kata, keterangan für einen extra Zweck / für etwas Zusätzliches dipadatkan menjadi unsur extra, sehingga membentuk komposita Extraloch. Jadi hubungan sintaksisnya adalah lubang yang dibuat untuk tujuan tambahan atau fungsi ekstra.

5) Traumschlag

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (*Formale Struktur*) Traumschlag adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Struktur formal: das Traum + die/Schlag = Traumschlag

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) Figurative/Descriptive: aksi yang luar biasa ('dream stroke').

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti ' Schlag für/mit Traum ' atau ' Schlag von Traum ' yang dipadatkan menjadi Traumschlag. Dalam banyak kasus makna: aksi yang luar biasa ('dream stroke').

6) Spitzengolfer

Struktur Formal (*Formale Struktur*):

Struktur Formal (*Formale Struktur*) Spitzengolfer adalah Determinativ (unsur pertama menentukan unsur kedua). Struktur formal: das Spitzen + die/Golfer = Spitzengolfer

Struktur Semantik:

Struktur Semantik (*Semantische Struktur*) Qualitäts-/Graduationsbeziehung: olahragawan tingkat elit (elite sport) / pemain top.

Struktur Sintaksis:

Struktur Sintaksis (*Syntaktische Struktur*) Secara sintaktis berasal dari frasa seperti 'Golfer für/mit Spitzen' atau 'Golfer von Spitzen' yang dipadatkan menjadi Spitzengolfer. Dalam banyak kasus makna: olahragawan tingkat elit (elite sport) / pemain top.

B. Analisis Makna

1. Zeitreise

Komposita ini terdiri dari Zeit (waktu) dan Reise (perjalanan). Secara struktural, unsur pertama Zeit- mempersempit makna Reise menjadi perjalanan khusus dalam dimensi waktu, bukan perjalanan fisik biasa. Relasionalnya menunjukkan hubungan tujuan, yakni perjalanan yang ditujukan menuju atau melintasi waktu. Dalam perspektif hierarkis, Reise menjadi *Grundwort* karena makna dasarnya tetap sebagai "perjalanan." Dengan demikian, Zeitreise bersifat endosentris, karena masih tergolong sebagai jenis perjalanan, hanya dalam bentuk tematik atau imajinatif yang terkait waktu.

2. Materialkunde

Terdiri dari Material (bahan) dan Kunde (pengetahuan). Strukturalnya, Material- mempersempit makna Kunde menjadi pengetahuan tentang suatu objek tertentu, yakni bahan. Dari sisi relasional, terdapat hubungan objek, karena yang dipelajari adalah material. Hierarkisnya, Kunde berfungsi sebagai *Grundwort* karena makna dasarnya sebagai "pengetahuan" tetap dominan. Komposita ini bersifat endosentris, karena ia termasuk jenis Kunde, dengan ruang lingkup materi sebagai spesifikasinya.

3. Multimediaguide

Komposita ini terdiri dari Multimedia dan Guide (panduan). Secara struktural, Multimedia- membatasi makna Guide menjadi panduan yang disampaikan melalui media digital seperti audio, video, atau interaktif. Relasionalnya adalah hubungan metode/media, karena panduan disampaikan dengan menggunakan media multimedia. Dari sisi hierarkis, Guide adalah *Grundwort* karena peran utamanya sebagai panduan tidak berubah. Komposita ini juga bersifat endosentris, karena tetap tergolong sebagai panduan, hanya dengan tambahan penjas berupa mediumnya.

4. Familienticket

Terdiri dari Familie dan Ticket (tiket). Strukturalnya, unsur pertama Familien- mempersempit makna Ticket menjadi tiket khusus untuk digunakan oleh keluarga, bukan individu. Secara relasional, terdapat hubungan penerima atau sasaran, yaitu tiket yang ditujukan bagi sekelompok orang dalam unit keluarga. Dalam hierarki, Ticket adalah *Grundwort* karena inti maknanya tetap

sebagai tiket atau izin masuk. Komposita ini termasuk endosentris, karena merupakan jenis tiket dengan atribut tertentu (kelompok pengguna).

5. Eintrittspreis

Terdiri dari Eintritt (masuk/akses) dan Preis (harga). Secara struktural, Eintritt- mempersempit Preis menjadi harga yang dibayarkan untuk masuk. Relasionalnya menunjukkan hubungan tujuan atau fungsi pembayaran, yaitu harga yang dibayar untuk mendapatkan akses. Hierarkisnya, Preis adalah *Grundwort* karena kata tersebut menentukan makna utama. Komposita ini bersifat endosentris, karena merupakan jenis harga (Preis) dengan keterangan spesifik

6. Sportwagenhersteller

Komposita kompleks dari Sportwagen (mobil sport) dan Hersteller (produsen/pembuat). Strukturalnya, Sportwagen- mempersempit Hersteller menjadi produsen khusus mobil sport. Relasionalnya adalah objek produksi, yaitu produsen yang membuat kendaraan jenis tertentu. Dalam hierarki, Hersteller adalah *Grundwort* karena menentukan kelas kata sebagai pelaku atau profesi. Komposita ini bersifat endosentris, karena tetap merupakan jenis produsen.

7. Grundschul-Alter

Komposita ini terdiri dari Grundschule (sekolah dasar) dan Alter (usia). Secara struktural, unsur pertama Grundschul- mempersempit makna Alter menjadi usia anak-anak pada tingkat sekolah dasar. Relasionalnya menunjukkan hubungan kategori usia berdasarkan institusi pendidikan. Dalam perspektif hierarkis, Alter adalah *Grundwort* karena makna utama tetap mengacu pada usia. Komposita ini bersifat endosentris, karena masih tergolong jenis usia dengan penanda spesifik.

8. Kinderbrief

Terdiri dari Kinder (anak-anak) dan Brief (surat). Strukturalnya, Kinder- membatasi Brief menjadi surat yang ditulis oleh atau untuk anak-anak. Relasionalnya dapat berupa hubungan pengirim, penerima, atau isi dari surat. Hierarkisnya, Brief adalah *Grundwort*, sehingga makna pokok tetap sebagai surat. Komposita ini endosentris, karena masih termasuk dalam kategori surat.

9. Lernabenteuer

Komposita dari Lernen (belajar) dan Abenteuer (petualangan). Secara struktural, Lern- mempersempit Abenteuer menjadi petualangan yang bermuatan edukatif atau bertujuan pembelajaran. Relasionalnya menunjukkan hubungan tujuan atau isi, yakni petualangan yang bertujuan untuk belajar atau mengandung unsur pembelajaran. Dalam perspektif hierarkis, Abenteuer menjadi *Grundwort*, karena makna utama tetap sebagai "petualangan." Komposita ini bersifat endosentris, karena tetap termasuk jenis petualangan, namun dengan dimensi edukatif.

10. Hörtipps

Komposita dari Hören (mendengar) dan Tipps (saran). Strukturalnya, Hör- mempersempit Tipps menjadi saran dalam bentuk audio atau saran untuk mendengarkan sesuatu. Relasionalnya menyatakan media atau aktivitas yang menjadi konteks dari saran. Hierarkisnya, Tipps adalah *Grundwort*. Komposita ini bersifat endosentris.

11. Fahrgefühl

Komposita dari Fahren (mengemudi) dan Gefühl (perasaan). Strukturalnya, Fahr- mempersempit Gefühl menjadi sensasi atau perasaan saat mengemudi. Relasionalnya menunjukkan konteks aktivitas atau penyebab pengalaman. *Grundwort*-nya adalah Gefühl. Komposita ini endosentris.

12. Austragungsort

Terdiri dari Austragung (penyelenggaraan) dan Ort (tempat). Strukturalnya, Austragungs- mempersempit Ort menjadi lokasi acara atau kompetisi. Relasionalnya menyatakan lokasi berlangsungnya suatu kegiatan. *Grundwort*-nya adalah Ort. Komposita ini endosentris.

13. Dauerausstellung

Terdiri dari Dauer (durasi/keberlangsungan) dan Ausstellung (pameran). Secara struktural, Dauer- mempersempit Ausstellung menjadi pameran yang berlangsung tetap atau permanen. Relasionalnya mengandung hubungan durasi/waktu pelaksanaan, yaitu pameran yang bersifat jangka panjang. Ausstellung adalah *Grundwort* dalam perspektif hierarkis. Komposita ini endosentris, karena termasuk dalam jenis pameran dengan durasi tetap.

14. Sonderausstellung

Komposita ini terdiri dari Sonder- (khusus) dan Ausstellung (pameran). Strukturalnya, unsur pertama mempersempit Ausstellung menjadi pameran istimewa atau temporer. Relasionalnya menyatakan sifat atau durasi dari pameran tersebut. Ausstellung menjadi *Grundwort* dalam analisis hierarkis. Komposita ini endosentris, karena merupakan pameran dengan karakteristik tertentu.

15. Spitzensport

Komposita dari Spitze (puncak) dan Sport (olahraga). Strukturalnya, Spitzen- mempersempit Sport menjadi olahraga tingkat tinggi atau elite. Relasionalnya menggambarkan tingkatan atau kualitas. *Grundwort*-nya adalah Sport, menjadikan komposita ini endosentris.

16. Extraloch

Terdiri dari Extra- (tambahan) dan Loch (lubang). Strukturalnya, Extra- mempersempit Loch menjadi lubang tambahan dalam konteks golf. Relasionalnya menunjukkan kuantitas tambahan atau pelengkap. Loch sebagai *Grundwort* menjadikan komposita ini endosentris.

17. Traumschlag

Terdiri dari Traum (mimpi) dan Schlag (pukulan). Strukturalnya, Traum- mempersempit Schlag menjadi

pukulan yang sangat ideal atau mengesankan. Relasionalnya menunjukkan kualitas atau penilaian subjektif. *Grundwort*-nya adalah Schlag. Komposita ini endosentris.

18. Spitzengolfer

Komposita dari Spitze (puncak) dan Golfer. Strukturalnya, Spitzen- mempersempit Golfer menjadi atlet golf tingkat atas. Relasionalnya menunjukkan tingkat kemampuan atau prestasi. *Grundwort*-nya adalah Golfer. Komposita ini endosentris.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan komposita nomina dalam lima artikel pada situs resmi *Porsche.com*, dapat disimpulkan bahwa pembentukan komposita nomina dalam media digital korporat bahasa Jerman menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi, khususnya dalam bentuk *Determinativkomposita* yang bersifat endosentris. Pola pembentukan yang dominan meliputi *Nomen + Nomen*, *Verbstamm + Nomen*, dan *Adjektiv + Nomen*, dengan penggunaan *Fugenelemente* seperti -s dan -n yang berfungsi memperkuat struktur morfologis kata. Dari sisi semantis, komposita yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai pemadat makna, tetapi juga sebagai strategi komunikasi merek yang efektif, karena mampu menyampaikan informasi teknis, nilai inovasi, dan citra eksklusivitas Porsche secara ringkas dan presisi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa komposita nomina memiliki peran penting dalam pembentukan makna leksikal dan pragmatik dalam konteks bahasa Jerman modern, khususnya pada media digital perusahaan.

Saran

Penelitian ini terbatas pada pembentukan komposita nomina dan analisis makna dalam artikel-artikel pada satu situs resmi produsen otomotif saja. Kajian lebih lanjut dapat diarahkan pada analisis persuasif dalam komunikasi pemasaran digital, memperluas cakupan data dengan melibatkan lebih banyak artikel atau membandingkan situs resmi produsen otomotif lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian Bogor, 27(10): 179-188.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2019). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.

- Eisenberg, P. (2006). *Grundriss der deutschen Grammatik: Band 1: Das Wort*. Stuttgart/Weimar, Germany: J.B. Metzler.
- Fleischer, W. (2012). *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache De Gruyter Studium* (I. Barz & M. Marianne Schröder, Eds.; 4th ed.). De Gruyter Studium.
- Fleischer, W., & Barz, I. (2012). *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache (Word Formation in Contemporary German)*. Berlin/Boston: De Gruyter Mouton.
- Hoffmann, L. (2005). *Technische Kommunikation: Eine Einführung in ihre Sprache und Gestaltung*. Narr Francke Attempto.
- Kostić-Tomović, T. (2005). *Neologismen in der serbischen Automobilwerbesprache*. Peter Lang.
- Kunkel-Razum, K. (2012). *Duden: Die Grammatik – unentbehrlich für richtiges Deutsch (8th ed.)*. Dudenverlag.
- Lieber, R., & Štekauer, P. (Eds.). (2009). *The Oxford Handbook of Compounding*. Oxford University Press.
- Pinontoan, G., Kojongian, P. E., & Bingku, M. S. (2023). *PROSES PEMBENTUKAN KOMPOSITA NOMINA BAHASA JERMAN DAN BAHASA INDONESIA: (SUATA ANALISIS KONTRASTIF). KOMPETENSI*, 3(4), 2213-2225.
- Riehemann, S. Z. (1998). Type-based derivational morphology. *Journal of Comparative Germanic Linguistics*, 2(1), 49–77. <https://doi.org/10.1023/A:1009746617055>
- Sowinski, B. (1998). *Grundzüge der deutschen Wortbildung: Theorie und Methodik einer normierten Dokumentation (2. Aufl.)*. Max Niemeyer.
- Yusri, Y. (2016). *Kesalahan Pembentukan Komposita Nomina Dalam Bahasa Jerman Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Jurnal Nalar Pendidikan*, 4(1).